



# Kehidupan Yesus untuk anak-anak



## Kelahiran Yesus

Seorang malaikat memberitahu seorang perawan bernama Maria bahwa dia akan melahirkan Yesus.

Pada saat Maria akan melahirkan, pemerintah Romawi menyuruh semua orang untuk pergi ke kota nenek moyang mereka masing-masing untuk pendaftaran penduduk. Maria dan Yusuf harus melakukan perjalanan panjang dari tempat tinggal mereka di Nazaret ke Betlehem.

Ketika mereka sampai di Betlehem, satu-satunya kamar yang bisa mereka temukan adalah sebuah tempat di mana hewan tinggal. Bayi itu lahir di sana dan mereka menamainya Yesus.



## Tamu-tamu dari Timur

Beberapa waktu kemudian, orang bijak dari negara-negara jauh di timur melihat sebuah bintang yang tidak biasa di langit. Mereka menyadari itu berarti seorang raja yang baru telah lahir. Jadi, mereka melakukan perjalanan menempuh jarak yang sangat jauh untuk melihat raja ini. Mereka tiba di Betlehem dan menemukan tempat di mana Yesus tinggal.

Ketika mereka melihat Yesus dengan ibunya, mereka tersungkur dan menyembah Dia. Mereka memberi Yesus hadiah-hadiah mahal. Kemudian mereka kembali pulang.



## Yesus di Rumah Tuhan

Ketika Yesus berumur dua belas tahun, mereka pergi ke Yerusalem untuk merayakan Hari Raya Paskah. Sehabis perayaan itu mereka pulang, tetapi Yesus, Anak itu, masih tinggal di Yerusalem, dan ayah ibu-Nya tidak tahu.

Setelah tiga hari mencari, mereka mendapati Dia di dalam Rumah Tuhan. Ia sedang duduk mendengarkan para guru agama dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Semua orang yang mendengar Dia heran karena jawaban-jawaban-Nya yang cerdas.



## **Yohanes Membaptis Yesus**

Yesus pergi dari Galilea ke Sungai Yordan. Di sana Ia datang pada Yohanes dan minta dibaptis.

Ketika Yesus keluar dari air setelah dibaptis, Roh Allah mengambil bentuk burung merpati dan hinggap pada diriNya. Pada saat yang sama suara dari surga berkata, "Engkau adalah AnakKu yang terkasih, dan kepadaMu Aku berkenan."



## Yesus memanggil empat nelayan

Ketika Yesus sedang berjalan di pantai Danau Galilea, Ia melihat dua nelayan, yaitu Simon (yang dinamai juga Petrus) dengan adiknya, Andreas. Mereka sedang menangkap ikan di danau itu dengan jala. Yesus berkata kepada mereka, “Mari ikutlah Aku. Aku akan mengajar kalian menjala orang.” Langsung mereka meninggalkan jala mereka lalu mengikuti Yesus.

Yesus berjalan terus, lalu melihat pula dua orang bersaudara yang lain, yaitu Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus. Mereka bersama-sama dengan ayah mereka sedang memperbaiki jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka juga, dan mereka langsung meninggalkan perahu dan ayah mereka, lalu mengikuti Yesus.



## Yesus memanggil Matius

Sementara berjalan, Yesus melihat seorang penagih pajak, bernama Matius, sedang duduk di kantor pajaknya. Yesus berkata kepadanya, “Mari ikut Aku!” Maka Matius berdiri dan mengikuti Yesus.

Waktu Yesus sedang makan di rumah Matius, datanglah banyak penagih pajak dan orang-orang yang dianggap tidak baik oleh masyarakat, ikut makan bersama-sama Yesus dan pengikut-pengikut-Nya. Ada orang-orang Farisi yang melihat hal itu. Dan mereka bertanya kepada pengikut-pengikut Yesus, “Apa sebab gurumu makan bersama-sama dengan penagih pajak dan orang-orang tidak baik?”

Yesus mendengar pertanyaan mereka lalu menjawab, “Orang yang sehat tidak memerlukan dokter, hanya orang yang sakit saja. Sebab Aku datang bukan untuk memanggil orang yang menganggap dirinya sudah baik, melainkan orang yang dianggap hina.”



## **Nikodemus mengunjungi Yesus**

Pada malam hari Nikodemus, seorang dari pemuka rumah Allah mengunjungi Yesus. Ia tahu mukjizat yang dibuat Yesus berasal dari Allah Bapa. Nikodemus berkunjung ke Yesus untuk belajar tentang Allah.

Yesus berkata ke Nikodemus, "Karena Allah begitu mengasihi manusia di dunia ini, sehingga Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan mendapat hidup sejati dan kekal."



## **Yesus Bercakap-cakap dengan Perempuan Samaria**

Ketika melewati Samaria dalam perjalanan dari Yudea ke Galilea, Yesus tiba di kota Sikhar. Ia berhenti di pinggir kota di siang hari sementara murid-murid-Nya pergi ke kota untuk mencari makanan. Ia duduk di sumur yang berada di ladang yang telah diberikan oleh Yakub kepada anaknya Yusuf.

Seorang wanita Samaria datang untuk mengambil air dari sumur. Yesus bercakap-cakap dengan wanita itu, dan dalam diskusi itu Yesus mengungkapkan bahwa Allah itu Roh. Jadi, semua orang yang menyembah Allah harus menyembah dalam Roh dan kebenaran. Ketika diskusi itu berlangsung, Yesus mengutarakan kepada wanita itu bahwa Dia adalah sang Mesias.

Wanita itu bergegas kembali ke kota dan memberitahukan kepada orang-orang tentang Yesus. Maka mereka pun pergi ke luar kota dan mendatangi Yesus dan banyak orang Samaria dari kota itu telah menjadi percaya kepada-Nya karena perkataan perempuan itu.



## **Yesus mengajar, berkhotbah, dan menyembuhkan orang**

Yesus berkeliling di seluruh negeri dan mengajar di rumah-rumah ibadat. Ia memberitakan Kabar Baik bahwa Allah akan memerintah. Dan Ia juga menyembuhkan orang-orang yang sakit dan cacat. Banyak sekali orang yang mengikuti Yesus pada waktu itu. Ada yang datang dari Galilea, ada yang dari Sepuluh Kota, dari Yerusalem, dari Yudea, dan ada pula yang dari negeri di seberang Yordan.

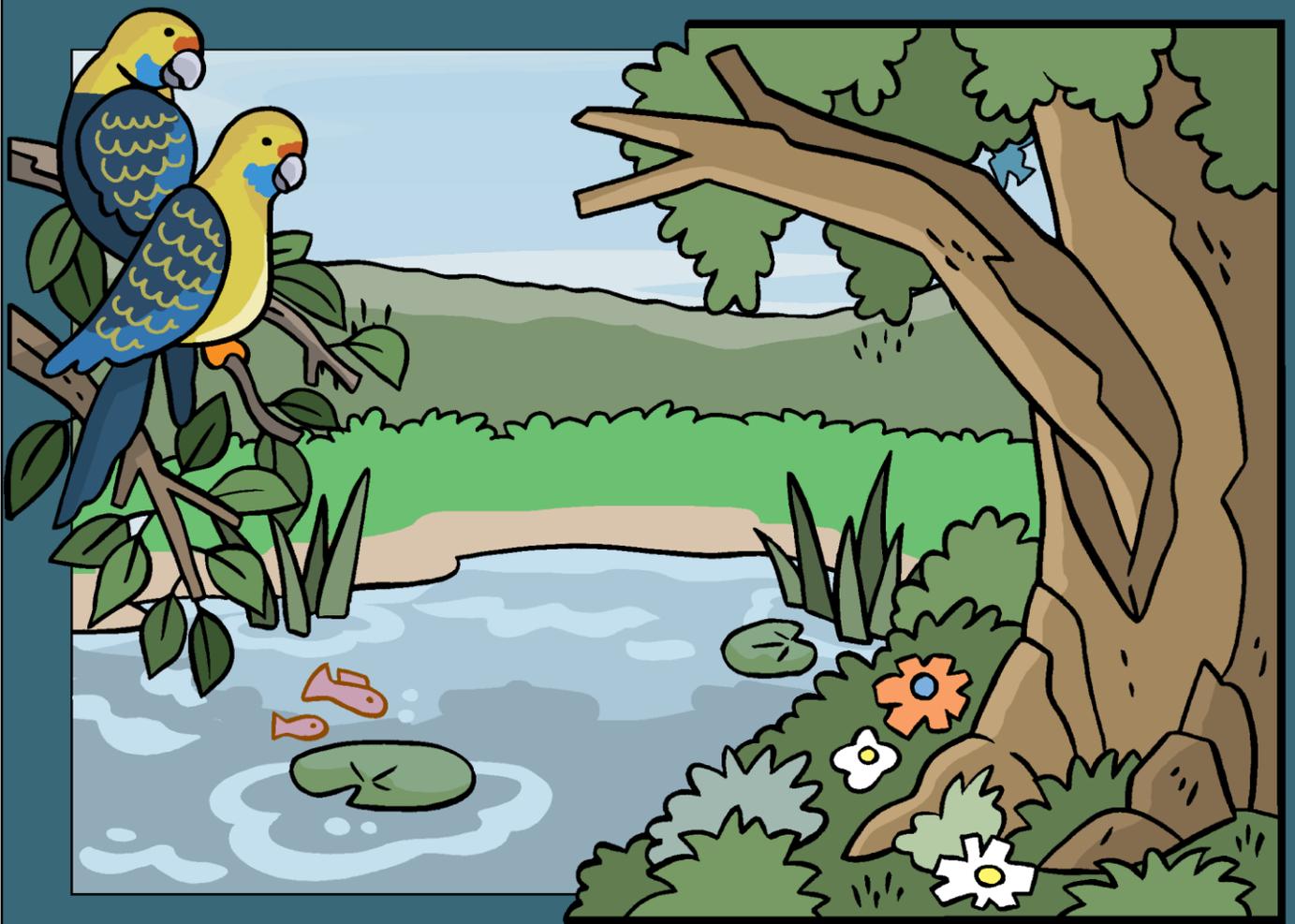
Pada waktu Yesus berbicara kepada kerumunan orang banyak, seringkali Dia memakai perumpamaan yang mendalam—kisah tentang peristiwa yang lazim, situasi dan hal-hal yang mudah dicerna oleh pendengar-Nya.



## Garam dan terang

Yesus berkata, “Kalian adalah garam dunia. Kalau garam menjadi tawar, mungkinkah diasinkan kembali? Tidak ada gunanya lagi, melainkan dibuang dan diinjak-injak orang.

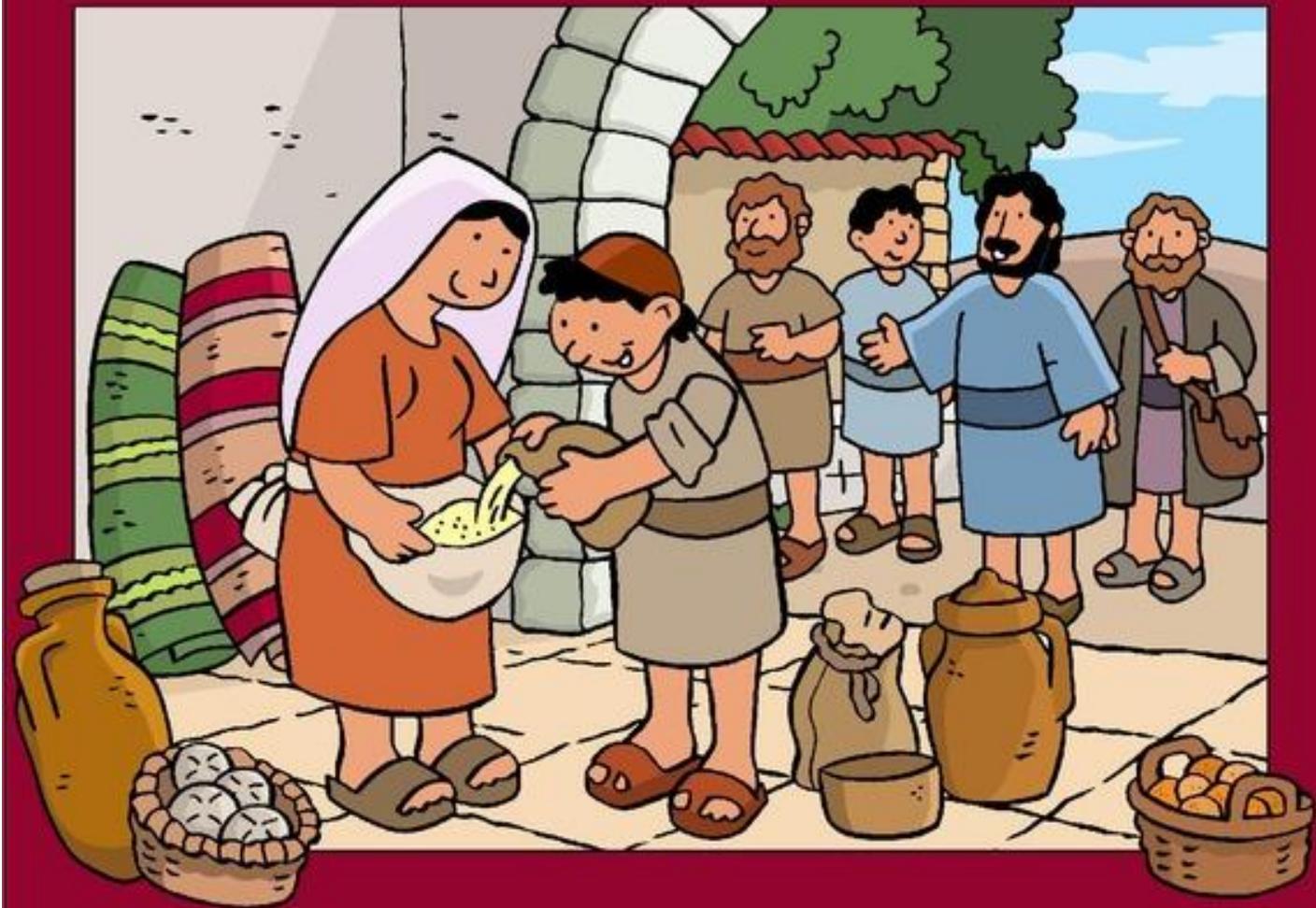
Kalian adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Tidak ada orang yang menyalakan lampu, lalu menutup lampu itu dengan tempayan. Ia malah akan menaruh lampu itu pada tempat lampu, supaya memberi terang kepada setiap orang di dalam rumah. Begitu juga terangmu harus bersinar di hadapan orang, supaya mereka melihat perbuatan-perbuatanmu yang baik, lalu memuji Bapamu di surga.”



## Burung dan Bunga

Yesus berkata, "Janganlah kamu khawatir tentang makanan atau minuman yang kamu perlukan untuk hidup. Lihatlah burung di udara, yang tidak menanam atau menuai atau menyimpan makanan di gudang. Bapamu yang di surga memberi burung itu makan. Apakah kamu tidak tahu bahwa kamu jauh lebih berharga daripada burung?"

"Mengapa kamu khawatir tentang pakaianmu? Lihatlah bunga-bunga di ladang. Lihatlah bagaimana bunga-bunga itu tumbuh, padahal tidak bekerja atau membuat pakaiannya sendiri. Tetapi Aku berkata kepadamu, bahwa Salomo, raja yang besar dan kaya itu, tidak memakai pakaian seindah salah satu dari bunga-bunga yang di ladang. Allah memberi pakaian yang secantik itu bagi rumput liar, padahal rumput itu hanya hidup hari ini dan besok dibuang ke dalam api. Ketahuilah bahwa Allah akan memberikan pakaian kepadamu lebih indah daripada itu."



## Ajaran Yesus tentang Memberi

"Kalau kalian memberi sedekah kepada orang miskin, janganlah menggembar-gemborkan hal itu seperti yang dilakukan oleh orang-orang munafik. Mereka suka melakukan itu di dalam rumah ibadat dan di jalan raya, supaya dipuji orang. Ingatlah, mereka sudah menerima upahnya. Tetapi kalian, kalau kalian memberi sedekah, berikanlah dengan diam-diam, sehingga tidak ada yang tahu. Biarlah perbuatanmu itu tidak diketahui oleh siapa pun, kecuali Bapamu di surga. Ia melihat perbuatanmu yang tersembunyi itu dan akan memberi upah kepadamu.

Berikanlah kepada orang lain, dan kamu akan menerima. Kamu akan diberi banyak. Itu akan diberikan ke tanganmu — lebih daripada yang dapat kamu pegang. Kamu akan diberi begitu banyak sampai tumpah ke pangkuanmu. Bagaimana caramu memberi kepada orang lain, demikian juga cara Allah memberi kepadamu."



## Yesus Mengajar tentang Doa

Pada suatu hari Yesus berdoa di suatu tempat. Ketika Ia selesai berdoa, seorang dari murid-murid-Nya mengatakan, “Tuhan, ajarlah kami berdoa.”

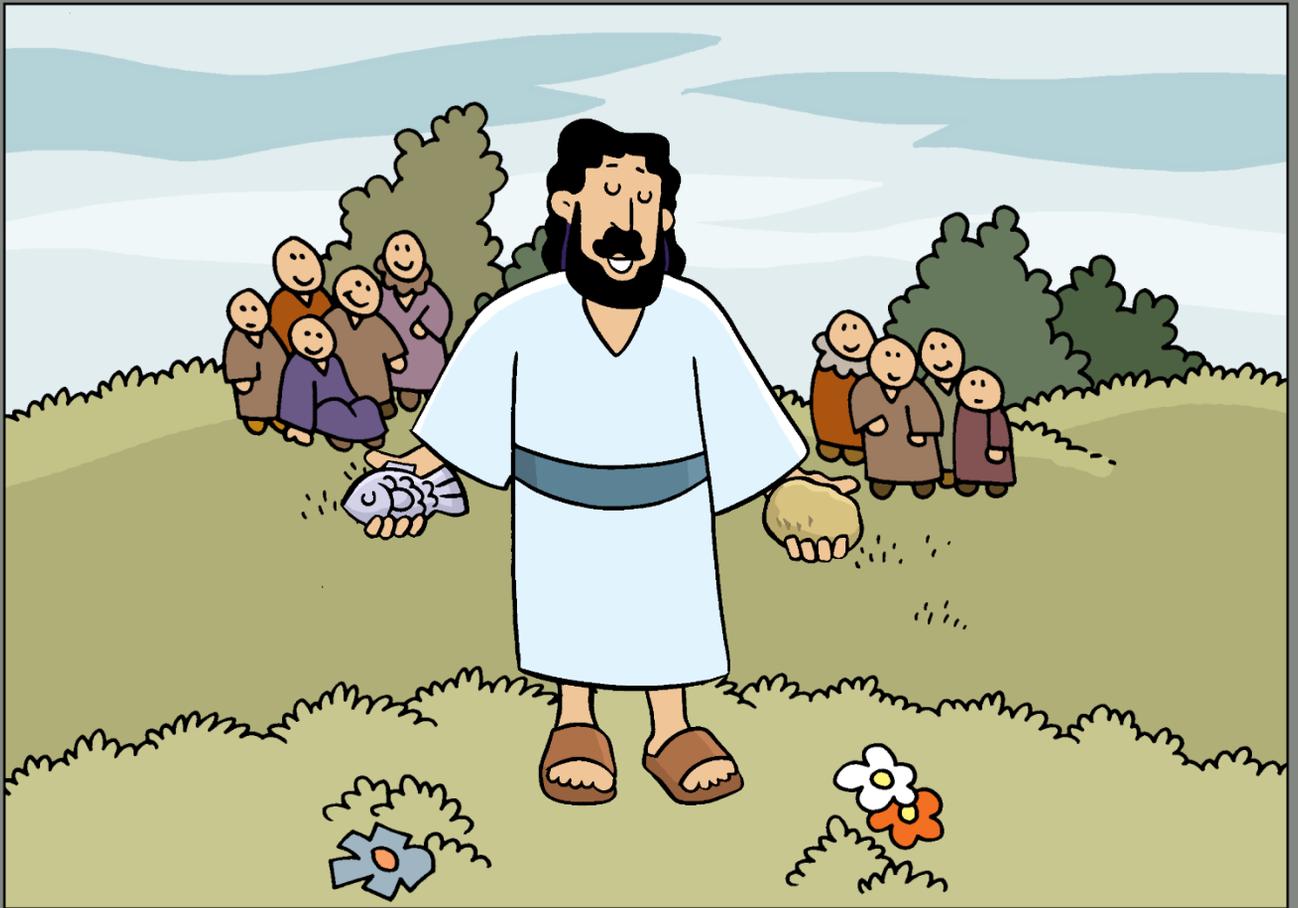
Ia berkata kepada mereka, “Bila kamu berdoa, berdoalah seperti ini, ‘Bapa kami di surga: Engkaulah Allah yang Esa. Semoga Engkau disembah dan dihormati. Engkaulah Raja kami. Semoga Engkau memerintah di bumi dan kehendak-Mu ditaati seperti di surga. Berilah pada hari ini makanan yang kami perlukan. Ampunilah kami dari kesalahan kami, seperti kami sudah mengampuni orang yang bersalah kepada kami. Janganlah membiarkan kami kehilangan percaya pada waktu kami dicobai, tetapi lepaskanlah kami dari kuasa si Jahat. Engkaulah Raja yang berkuasa dan mulia untuk selamanya. Amin.’”



## Yesus Memberi Makan Lebih 5.000 Orang

Yesus naik perahu sendirian dan meninggalkan tempat itu, untuk pergi ke suatu tempat yang sunyi. Tetapi ketika orang-orang mendengar tentang hal itu, mereka meninggalkan kota-kota mereka dan pergi menyusul Yesus melalui jalan darat. Waktu Yesus turun dari perahu dan melihat orang banyak itu, Ia kasihan kepada mereka. Lalu Ia menyembuhkan orang-orang yang sakit di antara mereka.

Sore harinya, pengikut-pengikut Yesus datang dan berkata kepadanya, "Hari sudah sore dan tempat ini terpencil. Lebih baik Bapak menyuruh orang-orang ini pergi, supaya dapat membeli makanan di desa-desa."



“Tidak usah mereka pergi,” kata Yesus, “kalian saja beri mereka makan.” “Kami hanya punya lima roti dan dua ikan!” jawab pengikut-pengikut Yesus itu.

“Bawa itu kemari,” kata Yesus. Lalu Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, lalu mengucap syukur kepada Allah. Sesudah itu Ia membelah-belah roti itu dengan tangan-Nya dan memberikan-Nya kepada pengikut-pengikut-Nya untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak itu. Mereka semua makan sampai kenyang. Sesudah itu pengikut-pengikut Yesus mengumpulkan kelebihan makanan itu; ada dua belas bakul penuh.



## Yesus meneduhkan angin ribut

Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, “Marilah kita berlayar ke seberang danau.” Maka Yesus naik ke perahu, dan pengikut-pengikut-Nya meninggalkan orang banyak di tepi danau, lalu naik ke perahu yang sama. Kemudian Yesus dan pengikut-pengikut-Nya mulai berlayar.

Tak lama kemudian datang angin keras. Ombak mulai memukul perahu dan masuk ke dalam sehingga perahu itu hampir penuh dengan air. Di buritan perahu itu, Yesus sedang tidur. Pengikut-pengikut-Nya membangunkan Dia. Mereka berkata, “Bapak Guru, apakah Bapak tidak peduli, kita celaka?”

Yesus bangun, lalu membentak angin itu, dan berkata kepada danau, “Diam, tenanglah!” Angin pun reda, dan danau menjadi sangat tenang. Maka mereka menjadi takut dan berkata satu sama lain, “Siapakah sebenarnya orang ini, sampai angin dan ombak pun taat kepada-Nya.”



## Yesus membangkitkan anak Yairus

Yairus sujud di depan Yesus dan minta dengan sangat supaya Yesus datang ke rumahnya, karena satu-satunya anak perempuannya yang berumur dua belas tahun hampir mati.

Sementara Yesus berjalan ke rumah Yairus, seorang pesuruh datang dan berkata kepada Yairus, "Putri Tuan sudah meninggal. Tak usah Tuan menyusahkan Bapak Guru lagi." Ketika Yesus mendengar itu, Ia berkata kepada Yairus, "Jangan takut. Percaya saja dan anakmu akan sembuh."

Setelah sampai di rumah Yairus, Yesus memegang tangan anak itu dan berkata, "Bangunlah, Nak!" Nyawa anak itu kembali kepada anak itu, dan seketika itu juga ia bangun!



## Yesus Berjalan di Atas Air

Yesus menyuruh murid-murid untuk naik ke perahu dan berlayar ke seberang danau sementara Dia menyuruh pergi orang banyak itu. Setelah Yesus menyuruh orang banyak itu pergi, Dia naik ke atas gunung untuk berdoa.

Sementara itu, murid-murid Yesus sedang mendayung perahu mereka, tapi mereka sangat kesusahan mendayung karena angin kencang yang mengarah kepada mereka.

Lalu Yesus sudah selesai berdoa dan pergi kepada murid-muridnya, Dia berjalan di atas air menuju perahu mereka! Para murid sangat ketakutan ketika mereka melihat Yesus, tapi Yesus berkata, "Jangan takut. Ini Aku!"

Ketika Yesus naik ke perahu, angin langsung berhenti dan air menjadi tenang. Para murid sangat takjub. Mereka menyembah Yesus dan berkata kepadanya, "Sungguh, Engkau Anak Allah."



## Yesus membebaskan anak laki-laki dari roh jahat

Seorang laki-laki datang, sujud di hadapan Yesus, dan berkata, “Bapak, kasihanilah anak saya. Ia sakit ayan. Serangan ayannya begitu hebat sehingga ia sering sekali jatuh ke dalam api dan sering juga ke dalam air. Saya sudah membawa dia kepada pengikut-pengikut Bapak, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkan dia.”

Yesus menjawab, “Bawalah anak itu kemari.” Begitu roh jahat itu melihat Yesus, ia membuat badan anak itu kejang-kejang sehingga anak itu jatuh terguling-guling ke tanah. Mulutnya berbusa.

Yesus dengan tegas memerintahkan roh jahat di dalam anak itu untuk keluar. Roh jahat itu keluar, dan anak itu menjadi sembuh.



## Yesus membayar bea untuk Bait Allah

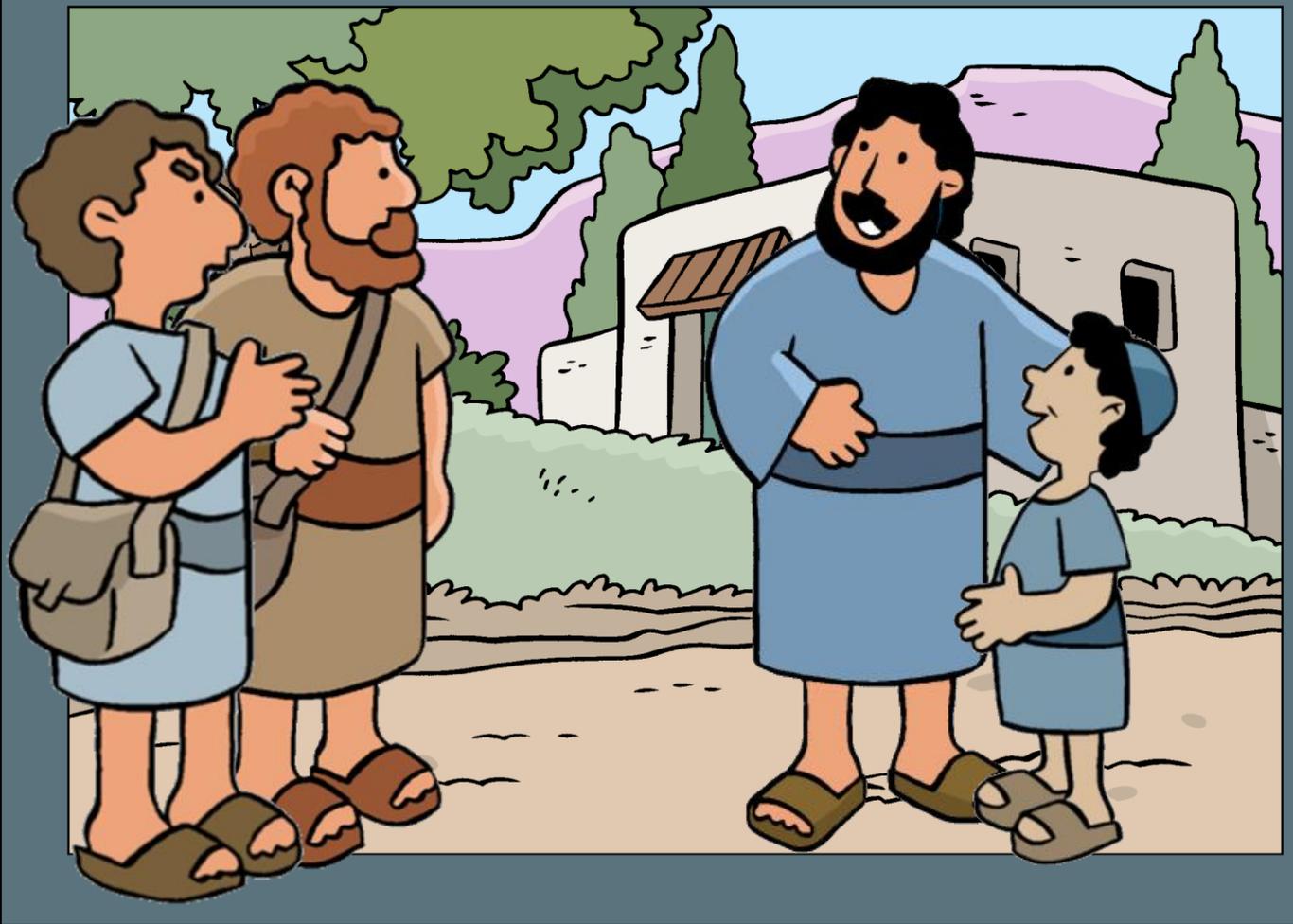
Waktu Yesus dan pengikut-pengikut-Nya sampai di Kapernaum, penagih-penagih pajak Rumah Tuhan datang kepada Petrus dan bertanya, “Gurumu membayar pajak Rumah Tuhan atau tidak?” Petrus menjawab, “Bayar!”

Ketika Petrus pulang, Maka kata Yesus kepadanya: “Pergilah memancing ke danau. Dan ikan pertama yang kaupancing, tangkaplah dan bukalah mulutnya, maka engkau akan menemukan mata uang empat dirham di dalamnya. Ambillah itu dan bayarkanlah kepada mereka, bagi-Ku dan bagimu juga.”



## Yesus memberkati anak-anak

Ada orang-orang membawa anak-anak kepada Yesus supaya Ia meletakkan tangan-Nya ke atas kepala mereka dan mendoakan mereka. Pengikut-pengikut Yesus memarahi orang-orang itu, tetapi Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, “Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku! Jangan melarang mereka, sebab orang-orang seperti inilah yang menjadi anggota umat Allah.” Lalu Yesus meletakkan tangan-Nya di atas kepala anak-anak itu dan memberkati mereka.



## Siapakah yang terbesar?

Setelah Yesus dan pengikut-Nya tiba di Kapernaum, Yesus bertanya kepada mereka, “Apa yang kalian bicarakan dalam perjalanan tadi?” Tetapi mereka semuanya diam karena dalam perjalanan tadi mereka meributkan tentang siapa yang terbesar di antara mereka.

Yesus memanggil seorang anak kecil datang kepada-Nya. Ia menyuruh anak itu berdiri di depan mereka. Lalu Ia berkata, “Orang yang terbesar dalam Kerajaan Allah adalah orang yang merendahkan dirinya seperti anak kecil ini.”



## Yesus di rumah Simon

Seorang Farisi, bernama Simon, mengundang Yesus makan. Yesus pergi ke rumahnya dan duduk makan.

Di kota itu ada seorang perempuan yang terkenal sebagai seorang berdosa. Ketika perempuan itu mendengar, bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, datanglah ia membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi. Sambil menangis ia pergi berdiri di belakang Yesus dekat kaki-Nya, lalu membasahi kaki-Nya itu dengan air matanya dan menyekanya dengan rambutnya, kemudian ia mencium kaki-Nya dan meminyakinya dengan minyak wangi itu.

Lalu Yesus berkata kepada perempuan itu: “Dosamu telah diampuni. Imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat!”



## Yesus mengunjungi Marta dan Maria

Kemudian Yesus dan pengikut-pengikut-Nya meneruskan perjalanan, lalu tiba di sebuah desa. Di situ seorang wanita, bernama Marta, mengundang Dia ke rumahnya. Marta mempunyai saudara perempuan bernama Maria. Maria ini duduk dekat Tuhan Yesus mendengarkan ajaran-ajaran-Nya. Tetapi Marta sibuk sekali dengan pekerjaan rumah tangganya. Ia pergi kepada Yesus dan berkata, "Tuhan, apakah Tuhan tidak peduli Maria membiarkan saya bekerja sendirian saja? Suruhlah dia menolong saya!"

"Marta, Marta!" jawab Yesus. "Engkau khawatir dan sibuk memikirkan ini dan itu; padahal yang penting hanya satu. Dan Maria sudah memilih yang baik, yang tidak akan diambil dari dia."



## Yesus dengan Zakheus

Di Yerikho ada seorang kepala penagih pajak yang kaya. Namanya Zakheus. Orang-orang di Yerikho tidak suka kepada Zakheus, kerana dia mengambil pajak dari mereka. Zakheus mengirimkan uang hasil pajak mereka kepada pemerintah - tetapi dia menyimpan sebagian besar untuk dirinya sendiri.

Tetapi, segera setelah bertemu dan bercakap-cakap dengan Yesus, hidup Zakheus seluruhnya berubah 180 derajat. Zakheus berdiri dan berkata kepada Yesus, "Tuhan, separuh dari harta saya akan saya sedekahkan kepada orang miskin; dan siapa saja yang pernah saya tipu, akan saya bayar kembali kepadanya empat kali lipat!"

Lalu kata Yesus, "Pada hari ini engkau dan seluruh keluargamu diselamatkan oleh Allah dan diberikan hidup yang baru. Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan orang yang sesat."



## Yesus menghidupkan Lazarus kembali

Suatu hari, Yesus menerima kabar bahwa Lazarus sakit parah. Waktu Yesus mendengar berita ini, Dia berkata, "Penyakit ini tidak akan berakhir dengan kematian, tetapi akan membawa kemuliaan bagi Allah."

Waktu Yesus sampai di kampung halaman Lazarus, Lazarus sudah meninggal selama empat hari. Kata Yesus kepada Marta, "Akulah Kebangkitan dan Hidup. Siapapun yang percaya kepadaku akan hidup, walaupun dia meninggal. Setiap orang yang percaya kepadaku tidak akan pernah mati. Apakah kamu percaya ini?" Marta menjawab, "Ya, Guru! Aku percaya Engkau adalah Mesias, Anak Allah."

Waktu Yesus sampai di makam, Dia berseru, "Lazarus, keluarlah!" Maka Lazarus pun keluar! Banyak orang Yahudi percaya kepada Yesus karena mujizat ini.



## Persembahan seorang janda

Waktu duduk bertentangan dengan kotak persembahan di Rumah Tuhan, Yesus memperhatikan orang-orang memasukkan uang mereka ke dalam kotak itu. Banyak orang kaya memasukkan banyak uang; lalu seorang janda yang miskin datang juga. Ia memasukkan dua uang tembaga, yaitu uang receh yang terkecil nilainya.

Maka Yesus memanggil pengikut-pengikut-Nya lalu berkata kepada mereka, "Perhatikanlah ini: Janda yang miskin itu memasukkan ke dalam kotak itu lebih banyak daripada yang dimasukkan oleh semua orang-orang lainnya. Sebab mereka semua memberi dari kelebihan hartanya. Tetapi janda itu sekalipun sangat miskin memberikan semua yang ada padanya -- justru yang ia perlukan untuk hidup."



## Perintah yang Terpenting

Datanglah seorang guru agama bertanya kepada Yesus, “Perintah manakah yang paling penting dari semua perintah?”

Yesus menjawab, “Perintah yang pertama, ialah: Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa. Cintailah Tuhan Allahmu dengan sepenuh hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan seluruh akalmu dan dengan segala kekuatanmu.’ Perintah kedua ialah: ‘Cintailah sesamamu, seperti engkau mencintai dirimu sendiri.’ Tidak ada lagi perintah lain yang lebih penting dari kedua perintah itu.”



## Yesus Mencuci Kaki Murid-murid-Nya

Pada waktu makan makanan Paskah, Yesus berdiri, membuka jubah-Nya, dan mengikat anduk pada pinggang-Nya. Setelah itu Ia menuang air ke dalam sebuah baskom, lalu mulai membasuh kaki pengikut-pengikut-Nya dan mengeringkannya dengan anduk yang terikat di pinggang-Nya.

Sesudah Yesus membasuh kaki mereka, Ia memakai kembali jubah-Nya dan duduk lagi. Lalu Ia berkata kepada mereka, "Mengertikah kalian apa yang baru saja Kulakukan kepadamu? Kalau Aku sebagai Tuhan dan Gurumu membasuh kakimu, kalian wajib juga saling membasuh kaki. Aku memberi teladan ini kepada kalian, supaya kalian juga melakukan apa yang sudah Kulakukan kepadamu. Semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku jika kamu saling mengasahi."



## Perjamuan Tuhan

Di Yerusalem, Yesus merayakan Hari Raya Paskah dengan murid-muridnya. Pada waktu makan makanan Paskah, Yesus mengambil roti dan membelah-belahnya. Dia berkata: "Ambillah, makanlah ini. Ini adalah tubuhKu, yang diserahkan bagimu. Lakukan ini untuk mengingat Aku." Dengan cara demikian, Yesus menyatakan bahwa tubuhNya akan dikorbankan untuk mereka.

Kemudian Yesus mengambil cangkir dan berkata, "Minumlah ini. Ini adalah darahku dari Perjanjian Baru yang ditumpahkan untuk pengampunan dosa. Lakukan ini untuk mengingat Aku setiap kali kamu minum."



## **Yesus mempersiapkan para pengikutnya untuk kematiannya**

Sesudah makan, Yesus menghabiskan waktu bersama para pengikut-Nya yang paling erat, berbicara, mengajar, berdoa bagi mereka, dan menyemangati mereka—mempersiapkan mereka untuk kenyataan bahwa Dia akan segera meninggalkan dunia fisik ini, dan menjelaskan bahwa Roh-Nya akan terus menyertai mereka.

Dia mengingatkan mereka bahwa Dia adalah jalan menuju ke surga, dan memberitahukan tentang tempat tinggal yang indah yang akan dipersiapkan-Nya untuk mereka di sana. Dia berjanji untuk menjawab doa-doa mereka. Dia memberitahukan tentang Roh Kudus. Dia menjanjikan damai sejahtera yang supernatural. Kemudian Dia berdoa untuk murid-murid-Nya.



## Yesus berdoa di Getsemani

Pada malam sebelum penyaliban-Nya, Yesus dan beberapa murid-Nya pergi ke Taman Getsemani.

Yesus tahu bahwa Dia akan dikhianati, ditangkap dan pada akhirnya dijatuhi hukuman mati. Dia meminta agar Bapa-Nya mengambil cawan penderitaan daripada-Nya, tetapi mengakhir doa-Nya dengan berserah kepada kehendak Bapa-Nya. "Tetapi bukannya kehendak-Ku yang terjadi, melainkan terjadilah kehendak-Mu".

Kesiap-sediaan yang Yesus perlihatkan dengan mati di kayu salib untuk menggantikan kita, untuk menebus dosa kita, sangat luar biasa!



## Yesus Disalibkan

Para pemuka agama berkuasa pada akhirnya menyebabkan Yesus ditangkap dan diajukan ke pengadilan. Meski pun gubernur Roma mendapati bahwa Dia tidak bersalah, gubernur ditekan dan dibujuk oleh para pemuka agama untuk memberi-Nya hukuman mati.

Persis sebelum penangkapan-Nya, Yesus berkata, “Mereka bahkan tidak dapat menyentuh Aku tanpa kehendak BapaKu! Jika Aku inginkan hanya dengan mengacungkan jari kelingkingKu saja, Dia akan mengirimkan sepasukan malaikat untuk menyelamatkan Aku!” Tetapi sebaliknya, Dia memilih untuk mati, untuk menyelamatkan Anda dan saya. Dia menyerahkan nyawa-Nya. Dia memberikan nyawa-Nya atas kemauan-Nya sendiri.



## Kebangkitan Yesus

Bahkan kematian-Nya tidak membuat musuh-musuh-Nya yang iri hati itu puas. Untuk memastikan agar para pengikut-Nya tidak bisa mencuri jasad-Nya untuk kemudian mengaku bahwa Dia bangkit lagi, mereka menempatkan sebuah batu besar di depan kubur-Nya serta menempatkan sekelompok serdadu Roma untuk berjaga-jaga. Rencana ini kemudian terbukti sia-sia karena para pengawal yang sama itu juga kemudian menjadi saksi atas mujizat yang paling luar biasa itu. Tiga hari setelah jasad-Nya terbaring di kubur yang dingin, Yesus bangkit dari antara orang mati, pemenang atas kematian dan Neraka untuk selama-lamanya!



## Di Jalan ke Emaus

Pada hari Yesus bangkit dari kematian, dua orang pengikut Yesus pergi ke kota yang dekat. Waktu mereka berjalan, mereka membicarakan tentang yang sudah terjadi kepada Yesus. Yesus menghampiri mereka dan mulai berjalan dengan mereka, tetapi mereka tidak mengenaliNya.

Waktu mereka tiba di kota yang dituju, hari sudah hampir malam. Kedua orang itu mengundang Yesus untuk tinggal bersama mereka, jadi Dia Tinggal. Sebelum mereka makan, Yesus mengambil sepotong roti, berterima kasih kepada Tuhan untuk roti itu, kemudian membelah-belahnya. Tiba-tiba, mata mereka terbuka, dan mereka mengetahui bahwa Dia adalah Yesus!



## Yesus Menampakkan Diri kepada Murid-murid-Nya

Ketika hari menjelang malam pada hari Minggu itu, para murid sedang berkumpul di suatu tempat. Mereka mengunci pintu-pintu karena takut kepada orang-orang Yahudi.

Tiba-tiba, Yesus berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata, "Damai sejahtera bagi kamu!" Sesudah berkata demikian, Yesus menunjukkan tangan dan lambung-Nya kepada mereka. Ketika para murid melihat Tuhan, mereka sangat gembira.



## Yesus Kembali ke Surga

Setelah kebangkitan Yesus, Dia tetap berada di bumi selama 40 hari dan 500 orang melihat Dia. Dia meluangkan waktu bersama-sama murid-murid-Nya, menghibur mereka dan memberi petunjuk tentang pekerjaan pelayanan mereka untuk sewaktu Yesus sudah Dia kembali ke sorga. Di akhir hari yang ke-40, Yesus meninggalkan bumi dan pergi ke sorga untuk berada bersamasama dengan Bapa-Nya.



## Yesus Kembali

Waktu Yesus kembali, semua orang yang menerima Yesus sebagai Juruselamat akan bangkit dan menemuiNya di udara. Mereka akan bersama Yesus selamanya di sana.

Kemudian Yesus akan membawa mereka semua untuk menghadiri sebuah perjamuan agung—perjamuan yang paling besar, paling menggembirakan, paling hebat; yang belum pernah mereka hadiri ataupun bayangkan sebelumnya. Jamuan megah yang dinamakan “Perjamuan kawin Anak Domba” ini akan diselenggarakan di kota sorgawi Tuhan—tempat yang paling megah, paling indah dan paling mengagumkan, yang pernah dibangun.

[www.freekidstories.org](http://www.freekidstories.org)

Art by Didier Martin, [www.mylittlehouse.org](http://www.mylittlehouse.org)

Text adapted from The Bible, [www.openbiblestories.org](http://www.openbiblestories.org),  
[www.bibleforchildren.org](http://www.bibleforchildren.org), and *Activated* magazine.